



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 07/Kpts/TP.240/1/95

TENTANG

PELEPASAN KOPI ARABIKA S 795
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kopi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Kopi Arabika S 795 mempunyai produktivitas tinggi, citarasa cukup baik, agak tahan terhadap jamur, dan penyakit karat daun, agak toleran terhadap naungan terbuka dan tanah marginal. Daerah adaptasi cukup luas, dan dapat ditanam mulai ketinggian 700 m dpl pada daerah beriklim kering maupun basah;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Kopi Arabika S 795 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
- Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 210/BBN/XII/1994 Tanggal 12 Desember 1994

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

- PERTAMA : Melepas kopi arabika S 795 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi kopi arabika varietas S 795 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
- KETIGA : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 16 Januari 1995



MENTERI PERTANIAN,

DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan,
dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen
Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan
Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di
Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di
Seluruh Indonesia;

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 07/Kpts/TP.240/1/95

Tanggal : 16 Januari 1995

DESKRIPSI KOPI VARIETAS S 795

Asal : Hasil seleksi pada populasi keturunan generasi ke 5 lini S 288-23 yang telah disilang balikan dengan varietas Kent Populasi awal ini merupakan introduksi dari India

Tipe pertumbuhan : Tinggi melebar dengan daun rimbun menutupi batang pokok

Tinggi tanaman : \pm 3,0 meter (tanpa dipangkas)

Diameter tajuk : \pm 2,01 meter (batang tunggal)

Percabangan : Cabang primer tumbuh sangat aktif, demikian pula cabang cacing dan cabang balik sehingga percabangan terkesan tidak teratur, ruas cabang 2,5 - 4,5 cm

Warna daun : Hijau tua, pupus daun berwarna coklat

Bentuk daun : Lonjong agak sempit dengan tepi bergelombang, ujung daun meruncing

Umur : 25 tahun (umur ekonomis)

Jumlah buah/cabang : 7 - 11 dompol percabang, 12-20 buah perdompol

Buah : Buah muda hijau, ujung tumpul, diskus datar melebar, bentuk buah agak membulat (1,1 X 1,4 mm), buah masak tidak serempak berwarna merah hati

Bentuk biji : Membulat dengan ukuran 12,46 mm X 9,26 mm X 5,21 mm

Berat 100 biji : 17,5 gram

Produktivitas : 10 - 15 kwintal/ha, untuk populasi 2000 - 2500 pohon/ha

Cita rasa : Cukup baik

Ketahanan terhadap hama : Agak rentan serangan penggerek bubuk buah

Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap serangan karat daun (Hemilia vastatrix)

Keterangan : Agak toleran terhadap naungan terbuka dan kondisi tanah marginal. Dapat ditanam mulai ketinggian tempat 700 meter dpl.

Pemulia : Surip Mawardi, Retno Hulupi, Mudrig Yahmadi dan J.R. Willet.

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH